



## **Penggunaan Pendekatan Multisensori untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelompok B TK Putra Jaya Kecamatan Semampir Surabaya**

Siti Wulandari

Email: [wulandari.siti@vmail.com](mailto:wulandari.siti@vmail.com)

Pembimbing: Drs. M. Nur Salim, M.Si  
NIP. 19680503 199403 1 003

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan pendekatan multisensori. Pendekatan multisensori mendasarkan pada asumsi bahwa anak akan belajar lebih baik jika materi pelajaran disajikan dalam berbagai modalitas. Modalitas yang sering dilibatkan adalah *visual* (penglihatan), *auditory* (pendengaran), *kinesthetic* (gerakan), dan *tactile* (perabaan), yang sering disebut VAKT. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah merupakan proses penelitian yang bertujuan mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif yang berupa tulisan, ungkapan-ungkapan dan perilaku manusia yang dapat diamati. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah PTK, yaitu penelitian yang mengkaji proses pembelajaran dikaitkan dengan pengoptimalan penggunaan metode, media, strategi pembelajaran, dalam mana kegiatan perbaikan pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa. Subyek penelitian ini adalah 28 siswa TK Putra Jaya Kelompok B Kecamatan Semampir Surabaya.

Kata Kunci: pendekatan multisensori, membaca permulaan

### **Abstract**

*This study aims to improve reading skills beginning with a multisensory approach. Multisensory approach is based on the assumption that children will learn better if the subject matter is presented in a variety of modalities. Modalities are frequently involved are visual (seeing), auditory (hearing), kinesthetic (movement) and tactile (touching), often called VAKT. The approach used in this study is a qualitative approach. Qualitative research method is a process of research that aims to collect and analyze data in the form of descriptive writing, expressions and human behavior that can be observed. Whereas, the type of research used is PTK, the study examines the learning process associated with optimizing the use of methods, media, learning strategies, in which the repair is expected to enhance the learning process and student learning outcomes. The subjects of this study were 28 kindergarten students Putra Jaya Group B District Semampir Surabaya.*

*Keywords: multisensory approach, beginning reading*

## PENDAHULUAN

Pentingnya mengenyam pendidikan TK juga ditunjukkan melalui hasil penelitian terhadap anak-anak dari golongan ekonomi lemah yang diketahui kurang memperoleh rangsangan mental selama masa prasekolah, ternyata pendidikan selama 10 tahun berikutnya tidak memberi hasil yang memuaskan (Adiningsih, 2001:28). Beberapa tahun belakangan ini pun, banyak sekolah dasar, terutama sekolah dasar favorit yang memberikan beberapa persyaratan masuk pada calon siswanya. Sekolah ini mengadakan tes psikologi dan mensyaratkan anak sudah harus bisa membaca (Andriani, 2005:1).

Dampaknya, orangtua pun meyakini bahwa sebelum masuk sekolah dasar, putra-putrinya harus menguasai keterampilan tertentu. Akhirnya mereka merasa pendidikan TK merupakan suatu prasyarat masuk sekolah dasar. Di satu sisi, membaca bukanlah tujuan yang sebenarnya dari penyelenggaraan pendidikan TK, namun di sisi lain hal ini justru menambah daftar alasan mengapa belajar membaca sejak TK itu penting.

Corak pendidikan yang diberikan di TK menekankan pada esensi bermain bagi anak-anak, dengan memberikan metode yang sebagian besar menggunakan sistem bermain sambil belajar. Materi yang diberikan pun bervariasi, termasuk menjadikan anak siap belajar (*ready to learn*), yaitu siap belajar berhitung, membaca, dan menulis (Suyanto, 2005:7). Mempersiapkan anak untuk belajar diusia ini diharapkan dapat memberi hasil yang baik, karena menurut Montessori (dalam Hainstock, 2002:103) diusia 3,5—4,5 tahun anak lebih mudah belajar menulis, dan di usia 4—5 tahun anak lebih mudah membaca dan mengerti angka.

Sistem pendidikan bagi anak-anak yang mengalami kesulitan membaca telah

mengembangkan suatu program remedial membaca yang salah satunya menggunakan metode multisensori (Yusuf, 2003:69). Pendekatan multisensori mendasarkan pada asumsi bahwa anak akan belajar lebih baik jika materi pelajaran disajikan dalam berbagai modalitas. Modalitas yang sering dilibatkan adalah *visual* (penglihatan), *auditory* (pendengaran), *kinesthetic* (gerakan), dan *tactile* (perabaan), yang sering disebut VAKT. Pendekatan ini dapat diterapkan, dan mampu mengatasi beberapa kendala membaca dalam di sekolah formal.

## MEMBACA PERMULAAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:623), “kemampuan” berarti kesanggupan atau kecakapan. “Membaca” berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis (KBBI, 1999:27). Petty dan Jensen (dalam Ampuni, 1998:16) menyebutkan bahwa definisi membaca memiliki beberapa prinsip, di antaranya membaca merupakan interpretasi simbol-simbol yang berupa tulisan, dan bahwa membaca adalah mentransfer ide yang disampaikan oleh penulis bacaan. Maka dengan kata lain membaca merupakan aktivitas sejumlah kerja kognitif termasuk persepsi dan rekognisi.

Terdapat beberapa tahap dalam proses belajar membaca. *Initial reading* (membaca permulaan) merupakan tahap kedua dalam membaca menurut Mercer (Abdurrahman, 2002:201). Tahap ini ditandai dengan penguasaan kode alfabetik, di mana anak hanya sebatas membaca huruf per huruf atau membaca secara teknis (Chall dalam Ayriza, 1995:20). Membaca secara teknis juga mengandung makna bahwa dalam tahap ini anak belajar mengenal fonem dan menggabungkan (*blending*) fonem menjadi suku kata atau kata (Mar’at,

2005:80). Kemampuan membaca ini berbeda dengan kemampuan membaca secara formal (membaca pemahaman), di mana seseorang telah memahami makna suatu bacaan. Tidak ada rentang usia yang mendasari pembagian tahapan dalam proses membaca, karena hal ini tergantung pada tugas–tugas yang harus dikuasai pembaca pada tahapan tertentu.

Menurut Chaer (2003:204), serta Purwanto dan Alim (1997:35), huruf konsonan yang harus dapat dilafalkan dengan benar untuk membaca permulaan adalah b, d, k, l, m, p, s, dan t. Huruf – huruf ini, ditambah dengan huruf–huruf vokal akan digunakan sebagai indikator kemampuan membaca permulaan, sehingga menjadi a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kemampuan membaca permulaan mengacu pada kecakapan (*ability*) yang harus dikuasai pembaca yang berada dalam tahap membaca permulaan. Kecakapan yang dimaksud adalah penguasaan kode alfabetik, di mana pembaca hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem, dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata.

## METODE MULTISENSORI

Multisensori terdiri dari dua kata yaitu multi dan sensori. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:671), kata “multi” artinya banyak atau lebih dari satu atau dua, sedangkan “sensori” (KBBI, 1999:916) artinya panca indera. Maka gabungan kedua kata ini berarti lebih dari satu panca indera.

Yusuf (2003:95) menyatakan, pendekatan multisensori mendasarkan pada asumsi bahwa anak akan dapat belajar dengan baik apabila materi pengajaran disajikan dalam berbagai modalitas alat indera. Modalitas yang

dipakai adalah visual, auditoris, kinestetik, dan taktil, atau disingkat dengan VAKT. Pendekatan multisensori meliputi kegiatan menelusuri.

## METODE

Metode penelitian kualitatif adalah merupakan proses penelitian yang bertujuan mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif yang berupa tulisan, ungkapan–ungkapan dan perilaku manusia yang dapat diamati. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah PTK, yaitu penelitian yang mengkaji proses pembelajaran dikaitkan dengan pengoptimalan penggunaan metode, media, strategi pembelajaran, dalam mana kegiatan perbaikan pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa. Subyek penelitian ini adalah 28 siswa TK Putra Jaya Kelompok B Kecamatan Semampir Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adiningsih, N. U. 2001. *Pendidikan Anak Dini Usia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chaer, A. 2003. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, S. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Doman, G., dan Doman, J. 2005. *How To Teach Your Baby To Read: Bagaimana Mengajar Bayi Anda Membaca* (Alih Bahasa: Grace Satyadi). Jakarta: Tigaraksa Satria.

- Grainger, J. 2003. *Problem Perilaku, Perhatian, dan Membaca pada Anak: Strategi Intervensi Berbasis Sekolah* (Alih Bahasa: Enny Irawati). Jakarta: Grasindo.
- Hainstock, E. G. 2002. *Montessori untuk Anak Prasekolah*. Jakarta: Pustaka Delaprapta.
- Hurlock, E. B. 1991. *Perkembangan Anak Jilid 1* (Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa dan Muslichach Zarkasih). Jakarta : Erlangga.
- Mar'at, S. 2005. *Psikolinguistik – Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Megawangi, R., Dona, R., dkk. 2005. *Pendidikan yang Patut dan Menyenangkan: Penerapan Teori Developmentally Appropriate Practices (DAP)*. Jakarta:Indonesia Heritage Foundation.
- Megawangi, R., Melly, L., dan Dina, W.F. 2005. *Pendidikan Holistik: Aplikasi*
- Moleong, Lexi J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Roesdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Patmonodewo, S. 1995. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puar, W. 1998. *Agar Anak Belajar*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, S. 2005. *Dasar – dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:
- Wahidmurni. 2008. *Penelitian Tindakan kelas*. Malang: UM Press.
- Walgito, B. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Yusuf, M. 2003. *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.  
This page will not be added after purchasing Win2PDF.